

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu pendekatan kualitatif yang mempelajari fenomena khusus yang terjadi saat ini dalam suatu system yang terbatas (bounded-system) oleh waktu dan tempat meski batas-batas antara fenomena dalam system tersebut tidak setidak sepenuhnya jelas (Alfiyani, Yati & Rahmawati, 2014). Kekhususan pada studi kasus peneliti mempelajari kasus yang terkini. Kasus kasus kehidupan nyata yang sedang berlangsung. Jika pendekatan studi kasus berupa kasus tunggal

Studi kasus yang dilakukan penulis adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengelola masalah asuhan keperawatan yang dialami pasien riwayat kejang demam dengan masalah utama hipertermi. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, Analisa data, merumuskan diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Untuk mempermudah memahami proses penelitian maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu hingga masalah tersebut teratasi.

2. Pasien merupakan orang atau individu yang melakukan konsultasi dengan masalah kesehatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Hipertermi yaitu dimana kondisi seseorang mengalami meningkatnya suhu tubuh diatas rentang normal pada tubuh.
4. Kejang demam merupakan penyakit step pada anak yang dipicu oleh demam, bukan kelainan di otak. Kejang demam biasanya terjadi pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun.
5. Toddler adalah anak anantara rentang usia 12 sampai 36 bulan atau anak usia 1–3 tahun. Toddler tersebut ditandai dengan peningkatan kemandirian yang diperkuat dengan kemampuan mobilitas fisik dan kognitif lebih besar.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis untuk Karya Tulis Ilmiah individu pasien yang mengalami malnutrisi dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermi mempunyai kriteria subyek dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Pasien dengan kategori balita anak usia 1-3 tahun
2. Pasien yang mengalami demam tinggi disertai kejang
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut.

#### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan kepada pasien yang mengalami kejang demam dengan masalah keperawatan utama hipertermi di Dusun Sukodono, Demak pada 4 Januari sampai 6 Januari 2022.

#### **E. Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik pengumpulan data

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

- a. Wawancara data yang didapatkan berisi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan keluarga yang bersumber dari keluarga pasien.
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada sistem tubuh pasien

##### 2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada anak, format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 24 bulan (2 tahun), dan format dokumentasi keperawatan anak.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji credibility (validitas

internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas) (Sugiyono, 2014).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan, sumber informasi dari pasien, keluarga pasien dan puskesmas bonang dan desa sukodono yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **G. Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menganalisa data merupakan tindakan peneliti untuk mempertemukan kesenjangan antara teori (das sollen) dan praktik (das sein). Membangun suatu analisa juga berkaitan dengan pengujian terhadap teori yang berlaku selama ini (Arikunto, 2013).

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

### **H. Etik Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan

langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut : (Hidayat, 2011).

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain: partisipasi, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalaam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.